



INKONSISTENSI PENGGUNAAN STRUKTUR BAHASA INDONESIA PADA *E-BOOK* SMK DASAR-DASAR KOMPUTER

Dira Safira

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia
e-mail: dirasafira230506@gmail.com

Mazaya Amalia

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia
e-mail: mazayaamalia294@gmail.com

Nur Intan Sinaga

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia
e-mail: nurintan.0612@gmail.com

Nisa Safitri

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia
e-mail: nisasafitri1818@gmail.com

Hera Chairunisa

Universitas Negeri Medan (UNIMED), Medan, Indonesia
e-mail: herawenas@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa pada teks e-book "Dasar-Dasar Komputer" yang digunakan di SMKS Cerdas Murni Medan. Fokus utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan tata bahasa yang dapat memengaruhi pemahaman pembaca terhadap materi yang disajikan. Data yang digunakan berupa teks dari e-book tersebut, yang kemudian dianalisis secara rinci untuk menemukan kesalahan bahasa. Teori yang digunakan adalah tentang pentingnya penggunaan ejaan yang tepat dan struktur kalimat yang efektif dalam menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dipahami. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur. Analisis teks manual data menggunakan analisis wacana yang dilakukan secara deskriptif dengan mengklasifikasikan jenis kesalahan bahasa yang ditemukan serta menganalisis dampaknya terhadap keterbacaan dan pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kesalahan signifikan, termasuk kesalahan ejaan seperti penggunaan kata yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia

(PUEBI), struktur kalimat yang terlalu panjang dan tidak efektif, serta inkonsistensi dalam penggunaan istilah teknis. Kesalahan-kesalahan ini berpotensi menghambat pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Kata Kunci: analisis wacana, *e-book*, kesalahan berbahasa, kualitatif, studi literatur

1. PENDAHULUAN

Instrumen yang digunakan berupa angket yang berisi pertanyaan terkait kesalahan bahasa dan kenyamanan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran. Penggunaan *e-book* interaktif dalam pembelajaran dasar-dasar komputer di SMK terbukti meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi. Fitur-fitur seperti simulasi interaktif dan video tutorial memudahkan siswa dalam memahami konsep yang diajarkan (Aribuma et al., 2024)

Di era digital, perkembangan teknologi telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara membaca. Salah satu inovasi yang muncul adalah *e-book*, yang menawarkan akses lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan buku cetak. *E-book* memberikan banyak kemudahan bagi pembaca, seperti fleksibilitas dalam penyimpanan dan aksesibilitas, sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat elektronik. Namun, di balik kelebihan tersebut, terdapat beberapa masalah yang memengaruhi kualitas teks dalam *e-book*, terutama dalam aspek kebahasaan (Nasution, 2021).

Kesalahan berbahasa yang paling banyak ditemukan pada karangan siswa meliputi kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, serta struktur kalimat yang tidak efektif (Afiana, 2018). Menurut (Naschah et al., 2020), faktor penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya

pemahaman siswa terhadap aturan bahasa yang benar serta minimnya praktik penulisan yang memadai.

SMKS Cerdas Murni Medan dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini menggunakan *e-book* "Dasar-Dasar Komputer" sebagai salah satu sumber utama pembelajaran dalam mata pelajaran Komputer Dasar. Penggunaan *e-book* ini dianggap relevan dengan kurikulum yang diterapkan, namun terdapat indikasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disajikan. Hal ini dapat disebabkan oleh adanya kesalahan berbahasa dalam *e-book* tersebut, yang berdampak pada keterbacaan dan pemahaman siswa. Data dari sekolah ini juga mendukung adanya kebutuhan untuk menganalisis kesalahan bahasa yang terdapat dalam teks *e-book* guna meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut (Arifah, Tashadini, Nuryanti, & Ulya, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan-kesalahan berbahasa yang terdapat dalam *e-book* Dasar-Dasar Komputer yang digunakan di SMKS Cerdas Murni Medan. Penelitian ini penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas penulisan dalam *e-book*, sehingga dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih baik dan efektif bagi para pembaca, khususnya siswa. Analisis ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan kualitas penerbitan *e-book* di masa mendatang.

Dalam proses ini, peneliti dapat menemukan ketidaksesuaian antara ejaan, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam teks *e-book*. Apabila siswa atau guru mengalami kesulitan dalam memahami materi akibat kesalahan kebahasaan, hal ini menjadi indikator yang jelas bahwa *e-book* tersebut tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan. Kesalahan-kesalahan ini dapat mengganggu proses pembelajaran, sehingga penting untuk menganalisis dan memperbaiki agar lebih efektif dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Buku "Dasar-Dasar Komputer" dipilih karena merupakan salah satu bahan ajar yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa kelas XI TKJ. Mengingat pentingnya buku ini sebagai sumber utama, kesalahan-kesalahan di dalamnya dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis dan memperbaiki kesalahan agar siswa dapat menerima informasi yang jelas dan benar, tanpa terganggu oleh kesalahan kebahasaan yang bisa menimbulkan kebingungan.

Nasution (2021) berpendapat bahwa analisis merupakan proses menjelaskan gejala-gejala alam dengan cara: (1) membedakan, (2) mengelompokkan, (3) menghubungkan-hubungkan, (4) mengendalikan, dan (5) meramalkan. Berdasar pengertian tentang analisis tersebut, seperti halnya Nasution (2021) berusaha menyampaikan pengertian tentang analisis kesalahan secara tersendiri. Menurutnya, analisis kesalahan adalah kajian dan analisis mengenai kesalahan berbahasa yang dibuat oleh siswa atau peserta didik atau pelajar asing atau seseorang atau bahasa kedua.

(Arifah, Tashadini, Nuryanti, & Ulya, 2021) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasi menjadi empat, yaitu fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesalahan yang dikaji pada Buku Teks Biologi: untuk kelas X SMA dan MA adalah kesalahan sintaksis. Chaer (1994: 206) menjelaskan bahwa sintaksis adalah kajian yang membahas mengenai hubungan antar kata atau unsur lain yang membentuk ujaran. Sejalan dengan itu Kridalaksana (2008) menjelaskan bahwa sintaksis merupakan ilmu yang mengkaji pengaturan dan hubungan antar kata dengan satuan yang lebih besar dari satuan atau lebih besar dari satuan itu. Satuan terkecil dalam bidang ini ialah kata. Berdasarkan paparan ahli dapat dipahami bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mengkaji hubungan antar kata dalam suatu ujaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *E-book* dalam Dunia Pendidikan Sekolah Menengah

E-book saat ini memainkan peran yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama di jenjang sekolah menengah. Penerapan *e-book* memberikan kemudahan akses kepada sumber belajar yang lebih dinamis dibandingkan dengan buku cetak. Dalam konteks Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), di mana materi teknis sering digunakan, *e-book* menjadi salah satu sumber yang praktis dalam penyampaian materi yang bersifat teoritis maupun praktis.

Menurut Khoirunnisaa dan Prajawinanti (2023) penggunaan *e-book* dalam pembelajaran di SMK dapat mendukung kemampuan siswa dalam mengakses informasi secara fleksibel dan cepat, terutama dalam mata pelajaran yang

berbasis teknologi seperti Teknik Komputer. Khasanah, Wiarsih, dan Ernawati (2021) menekankan bahwa *e-book* memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran, namun kualitas konten dan bahasa yang digunakan dalam *e-book* sangat menentukan efektivitas pembelajaran.

Lebih lanjut, Apriyanti et al. (2024) menjelaskan bahwa penggunaan *e-book* dapat meningkatkan daya saing siswa dalam memahami materi melalui pembelajaran digital. Namun, terdapat kekhawatiran mengenai kualitas bahasa yang digunakan dalam *e-book* yang terkadang tidak sesuai dengan kaidah bahasa formal, sehingga dapat menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam memahami materi yang kompleks, khususnya pada mata pelajaran yang melibatkan terminologi teknis.

Selain itu, Ciptaningtyas et al. (2022) menyatakan bahwa *e-book* memiliki keunggulan dalam hal efisiensi penyebaran materi ajar. Meskipun demikian, kualitas penyusunan kalimat dan struktur teks sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa. *E-book* yang tidak disusun dengan baik dapat menurunkan kualitas pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Teknik Komputer dan Jaringan.

2.2 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran

Penggunaan *e-book* di dunia pendidikan memiliki banyak kelebihan, namun juga tidak terlepas dari beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan, terutama dalam konteks pembelajaran di SMK. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan penggunaan *e-book* dalam pembelajaran:

2.2.1 Kelebihan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran

a. Kemudahan Akses dan Mobilitas

Salah satu keunggulan utama dari penggunaan *e-book* adalah kemudahan akses. Siswa dapat mengakses materi dari mana saja dan kapan saja, tanpa terbatas oleh fisik buku cetak. Hal ini menjadi nilai tambah khususnya bagi siswa di SMK yang sering kali membutuhkan referensi tambahan di luar kelas (Silva et al., 2019)

b. Interaktif Konten Multimedial

E-book memungkinkan penyertaan elemen multimedia seperti video, animasi, dan gambar interaktif, yang sangat membantu dalam pembelajaran materi yang sulit dipahami hanya dengan teks (Supriono, et al., 2019). Fitur ini sangat bermanfaat pada mata pelajaran teknis di SMK, seperti Teknik Komputer, di mana konsep-konsep dapat dijelaskan lebih jelas melalui gambar atau animasi.

2.2.2 Kekurangan Penggunaan *E-book* dalam Pembelajaran

a. Masalah Ergonomi dan Kelelahan Mata

Penggunaan *e-book* untuk jangka waktu lama dapat menyebabkan kelelahan mata pada siswa, terutama jika *e-book* tersebut diakses melalui perangkat elektronik yang berkualitas rendah (Susanti, 2021). Selain itu, posisi tubuh yang tidak ergonomis selama penggunaan perangkat digital

dapat menyebabkan ketidaknyamanan, yang berpotensi menurunkan produktivitas belajar siswa.

b. Keterbatasan Interaksi dengan Teks *E-book*

E-book, meskipun menyediakan fitur seperti menyorot teks dan menambahkan catatan, tidak memberikan pengalaman yang sama seperti menulis secara langsung di buku cetak. Menurut, kemampuan siswa untuk memahami materi sering kali terganggu oleh keterbatasan interaksi yang dimiliki oleh format digital dibandingkan dengan buku fisik.

2.3 Kesalahan Berbahasa dalam Teks Pembelajaran

Menurut Yusuf (2019), kesalahan bahasa dalam *e-book* sering kali ditemukan dalam bentuk kesalahan ejaan dan struktur kalimat yang tidak tepat, yang berpotensi mempengaruhi efektivitas penyampaian informasi. Kesalahan berbahasa dalam *e-book* pembelajaran merupakan salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan digital. Kesalahan tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat dapat mengganggu pemahaman siswa, terutama di bidang teknis.

Fatmawati (2020) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa, terutama pada materi yang membutuhkan ketepatan dalam penyampaian informasi teknis, dapat menyebabkan siswa salah paham. Oleh karena itu, penyusunan teks *e-book* harus memperhatikan struktur kalimat dan penggunaan kata agar materi lebih mudah dipahami.

Lebih lanjut Herlina dan Nugroho (2021) menekankan pentingnya konsistensi dalam penggunaan istilah dan terminologi teknis di *e-book*, khususnya di SMK. Kesalahan dalam penggunaan istilah dapat menyebabkan kebingungan siswa dalam memahami konsep-konsep penting dalam pelajaran yang mereka pelajari.

3. METODE PENELITIAN

Menurut Yuliani (2018) Deskriptif kualitatif (QD) adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan berbahasa dalam teks *e-book* "Dasar-Dasar Komputer" yang digunakan di SMKS Cerdas Murni Medan. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi mendalam dan memberikan penjelasan secara komprehensif tentang kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam konteks penggunaan *e-book* di lingkungan pendidikan. Analisis dilakukan dengan fokus pada identifikasi kesalahan ejaan, struktur kalimat, serta tata bahasa yang berpotensi mempengaruhi keterbacaan dan pemahaman siswa terhadap materi.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi awal yang dilakukan di SMKS Cerdas Murni, Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada tanggal 28 September 2024, sebanyak 31 siswa kelas XI TKJ dipilih sebagai responden. Para siswa diminta memberikan tanggapan terkait pengalaman siswa dalam menggunakan *e-book* "Dasar-Dasar Komputer". Instrumen yang digunakan berupa angket digital yang disebarakan melalui Google Form, berisi pertanyaan tentang kesalahan bahasa yang

siswa temukan serta kenyamanan siswa dalam menggunakan e-book tersebut. Identifikasi awal ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana persepsi siswa terhadap kualitas bahasa yang digunakan dalam e-book, yang menjadi landasan untuk tindakan penelitian lebih lanjut.

Pada tahap berikutnya, penelitian beralih ke pengumpulan data yang dilakukan melalui pendekatan studi literatur dan analisis teks manual terhadap e-book (Saprudin et al., 2021). Proses studi literatur mencakup membaca, mencatat, dan mengumpulkan data mengenai kesalahan berbahasa yang ada dalam teks, termasuk kesalahan dalam penggunaan ejaan, frasa, struktur kalimat, dan tata bahasa. Kesalahan ini kemudian diklasifikasikan untuk mendapatkan gambaran yang lebih terperinci mengenai jenis-jenis kesalahan yang ada. Teknik pengumpulan data ini juga mencakup aspek kohesi dan koherensi teks yang penting untuk memastikan informasi tersampaikan dengan jelas dan logis kepada pembaca, dalam hal ini siswa.

Setelah data dikumpulkan melalui studi literatur, menurut Wayan et al. (2021) analisis wacana dilakukan untuk memahami bagaimana kesalahan bahasa tersebut mempengaruhi keterbacaan dan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan dalam e-book. Analisis wacana berfokus pada cara bahasa digunakan dalam teks, serta bagaimana struktur bahasa tersebut membantu atau menghambat proses pemahaman.

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan dan analisis ini dianalisis secara deskriptif. Tujuannya adalah untuk mengklasifikasikan berbagai jenis kesalahan yang ditemukan dan mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk paragraph yang dijelaskan secara deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian ini menjelaskan analisis data terhadap *e-book* Dasar-Dasar Komputer. Penelitian ini menunjukkan adanya beberapa jenis kesalahan berbahasa yang signifikan yang dapat memengaruhi pemahaman siswa. Data hasil penelitian ini dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu untuk memberikan dasar yang lebih kuat dan ilmiah.

4.1.1 Kesalahan Ejaan

Beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) teridentifikasi dalam *e-book* tersebut. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi:

- 1) Outputan;
- 2) Inputan;
- 3) Keakuratan;
- 4) Serratus;
- 5) Menejer;

Beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI teridentifikasi dalam *e-book* tersebut. Kesalahan umum yang ditemukan meliputi kesalahan ejaan pada istilah teknis yang sering digunakan dalam dunia jaringan computer.

4.1.2 Kesalahan Struktur Kalimat

Dalam analisis lebih lanjut, ditemukan beberapa kalimat yang dinilai terlalu panjang dan bertele-tele (tidak efektif). Kesalahan struktur kalimat yang ditemukan meliputi:

- 1) Pada halaman 6, terdapat kalimat terlalu panjang dan berulang yaitu "Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan media transmisinya yaitu jaringan berkabel dan jaringan nirkabel yang menggunakan kabel dan tidak menggunakan kabel."
- 2) Pada halaman 13, terdapat kalimat tidak efektif yaitu "Untuk membangun jaringan yang baik perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi internet."
- 3) Pada halaman 21, terdapat kalimat yang bertele-tele dengan pengulangan kata "benar" yaitu "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika sudah diatur dengan benar oleh administrator jaringan."
- 4) Pada halaman 32, kalimat "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja asalkan ada perangkat yang mendukung jaringan tersebut."

Analisis menunjukkan bahwa banyak kalimat dalam *e-book* dinilai terlalu panjang dan tidak efektif. Kalimat yang dinyatakan bertele-tele dan membingungkan perlu dilakukan perbaikan, untuk meningkatkan kejelasan dan pemahaman.

4.1.3 Kesalahan pada Kalimat

Dalam analisis lebih lanjut, beberapa kalimat dalam *e-book* juga ditemukan ambigu dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan

isi materi. Kesalahan-kesalahan yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 3, ditemukan kalimat yang ambigu, yaitu "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan."
- 2) Pada halaman 5, ditemukan kalimat yang kurang efektif, yaitu "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi agar komunikasi dapat dilakukan dengan baik."
- 3) Pada halaman 28, ditemukan kalimat yang kurang efektif, yaitu "Jaringan LAN biasanya digunakan dalam satu gedung atau area terbatas."

Dari hasil survei, beberapa kalimat dalam *e-book* teridentifikasi ambigu dan tidak efektif, yang dapat menyebabkan kesalahan penyampaian isi pesan dalam materi.

4.2 Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data terhadap *e-book* "Dasar-Dasar Komputer" dengan fokus pada kesalahan berbahasa yang ditemukan dalam teks. Analisis dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari *e-book* dengan penelitian terdahulu untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak kesalahan berbahasa terhadap pemahaman siswa.

4.2.1 Kesalahan Ejaan

Dari hasil analisis, terdapat beberapa kesalahan ejaan yang tidak sesuai dengan PUEBI. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk

mengatasi kesalahan ejaan yang teridentifikasi, yaitu:

- 1) Kata “outputan”, setelah diperbaiki menjadi “output”.
- 2) Kata “inputan”, setelah diperbaiki menjadi “input”.
- 3) Kata “keakuratan”, setelah diperbaiki menjadi “akurasi”.
- 4) Kata “serratus”, setelah diperbaiki menjadi “seratus”.
- 5) Kata “menejer”, setelah diperbaiki menjadi “manejer”.

Setelah dilakukan revisi sesuai dengan kaidah PUEBI, beberapa kesalahan ejaan yang ditemukan dalam *e-book* tersebut melibatkan penggunaan istilah teknis yang umum dalam bidang teknologi informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Setiawan, 2022) yang menyebutkan bahwa kesalahan bahasa dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian informasi dan kualitas materi pembelajaran.

4.2.2 Kesalahan Struktur Kalimat

Dari hasil analisis lebih lanjut, ditemukan beberapa kalimat yang dinilai terlalu panjang dan bertele-tele (tidak efektif). Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan struktur kalimat yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 6, kalimat "Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan media transmisinya yaitu jaringan berkabel dan jaringan nirkabel yang menggunakan kabel dan tidak menggunakan kabel." Kalimat ini terlalu panjang dan berulang. Disarankan untuk

disederhanakan menjadi: "Jaringan komputer dibedakan menjadi jaringan berkabel dan nirkabel."

- 2) Pada halaman 13, kalimat "Untuk membangun jaringan yang baik perlu mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi internet." Kalimat ini dinilai tidak efektif. Disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Membangun jaringan yang baik perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecepatan dan kualitas koneksi."
- 3) Pada halaman 21, kalimat "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika sudah diatur dengan benar oleh administrator jaringan.", dinilai bertele-tele dan disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Router akan mengarahkan data ke tujuan yang benar jika diatur dengan tepat."
- 4) Pada halaman 32, kalimat "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja, asalkan ada perangkat yang mendukung jaringan tersebut.", dinilai terlalu panjang dan disarankan untuk disederhanakan menjadi: "Jaringan nirkabel dapat digunakan di mana saja, dengan syarat ada perangkat yang mendukung."

Setelah dilakukan perbaikan pada kalimat-kalimat tersebut, analisis menunjukkan bahwa banyak kalimat dalam *e-book* yang

sebelumnya dinilai terlalu panjang dan tidak efektif, kini menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Kalimat-kalimat yang bertele-tele dan membingungkan telah diperbaiki untuk meningkatkan kejelasan dan pemahaman pembaca. Penelitian oleh (Zainul, et al., 2020) juga menggarisbawahi pentingnya penggunaan kalimat yang jelas dan ringkas dalam materi pembelajaran untuk mendukung pemahaman siswa.

4.2.3 Kesalahan pada Kalimat

Dari hasil analisis lebih lanjut, beberapa kalimat dalam *e-book* juga ditemukan ambigu dan tidak efektif dalam menyampaikan pesan isi materi. Berikut adalah beberapa perbaikan yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengatasi kesalahan pada kalimat yang ditemukan, yaitu:

- 1) Pada halaman 3, kalimat "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Data yang dikirim harus melalui protokol yang tepat agar sampai ke tujuan."
- 2) Pada halaman 5, kalimat "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi agar komunikasi dapat dilakukan dengan baik.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Setiap perangkat di jaringan perlu diidentifikasi untuk memastikan komunikasi yang baik."
- 3) Pada halaman 28, kalimat "Jaringan LAN biasanya digunakan dalam satu gedung

atau area terbatas.", disarankan untuk diperbaiki menjadi: "Jaringan LAN biasanya digunakan di dalam satu gedung atau area yang terbatas."

Setelah dilakukan revisi pada kalimat-kalimat tersebut, analisis menunjukkan bahwa kalimat-kalimat dalam *e-book* yang sebelumnya dinilai terlalu panjang dan tidak efektif kini menjadi lebih jelas dan mudah dipahami. Kalimat-kalimat yang membingungkan telah diperbaiki agar lebih singkat dan padat, sehingga meningkatkan keterbacaan dan pemahaman pembaca. Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh Winata (2019) juga menekankan pentingnya penggunaan kalimat yang jelas dan ringkas dalam materi pembelajaran untuk memudahkan pemahaman. Selain itu, kesalahan struktur kalimat yang tidak sesuai seringkali memengaruhi kejelasan pesan yang disampaikan dalam teks.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap *e-book* "Dasar-Dasar Komputer" di SMKS Cerdas Murni Medan, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah kesalahan berbahasa yang memengaruhi kualitas teks dan pengalaman membaca siswa. Kesalahan ejaan, seperti penggunaan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta struktur kalimat yang panjang dan tidak efektif, turut menghambat pemahaman isi teks. Penggunaan kata sambung yang tidak tepat juga memperburuk pemahaman. Selain itu, kesalahan tata bahasa, termasuk ketidakkonsistenan dalam penggunaan kata

ganti dan munculnya simbol asing akibat kesalahan teknis, menambah kompleksitas masalah.

Temuan ini menunjukkan bahwa e-book tersebut memerlukan perhatian lebih dalam proses penyuntingan. Oleh karena itu, disarankan agar penulis buku atau e-book melakukan proses pengeditan yang mendalam sebelum karya dipublikasikan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa konten yang disajikan sudah akurat, jelas, dan terstruktur dengan baik. Penulis juga dapat mempertimbangkan menggunakan jasa editor profesional yang berpengalaman untuk meningkatkan kualitas tulisan, memperbaiki kesalahan teknis, dan memastikan bahwa karya tersebut siap dipresentasikan kepada audiens dengan standar yang tinggi, sehingga dapat memberikan pengalaman membaca yang lebih baik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriwulan, H., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 65-70. Doi:Http://Dx.Doi.Org/10.31000/Lgr m.V10i1.4090
- Afiana, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan Dalam Karangan. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 68-78. Retrieved From <https://Prosiding.Unipma.Ac.Id/Index.Php/KID/Article/View/451/429>
- Aisiyah, S. (2015). Analisis Kohesi Dan Kohorensi Pada Buletin Jumat. *Epigram*, 11(2), 55-64. Doi:https://Doi.Org/10.32722/Epi.V 12i1.696
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. (2014). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Anitasari, A., Maula, H., Amalia, F., Mudjahidah, A., Yudi Utomo, A., & Nurnaningsih. (2023). Analisis Kalimat Pada Teks Pembelajaran Buku Pendidikan Kewarganegaraan SMA/SMK Kelas XI Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 18(1), 18-29. Doi:https://Doi.Org/10.55606/Sscj-Amik.V1i5.1802
- Apriyanti, L., Putrayasa, I., & Sudiana, I. (2024). Pengembangan E-Book Berorientasi Literasi Numerasi Pada Materi Perubahan Wujud Zat. *Pendas Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 40-53. Doi:https://Doi.Org/10.23887/Jurnal_Pendas.V8i1.3047
- Aribuma, A., Amalina, A., Listiani, E., Maulana, S., Utomo, A., Kesuma, R., & Astuti, T. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Teks Berita Pada Artikel Kompas Edisi Februari 2024 Sebagai Kelayakan Bahan Ajar Membaca Kritis. *Pustaka Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 114-133. Doi:https://Doi.Org/10.56910/Pustaka.V4i4.1727
- Arifah, A., Tashadini, A., Nuryanti, M., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Buku Biologi: Untuk Kelas X SMA Dan MA (Kajian Sintaksis). *Jurnal Genre*, 32-35. Doi:https://Doi.Org/10.26555/Jg.V3i 1.3389
- Arifin, Z., & Hadi, F. (2011). *1001 Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: CV Akademika Presindo.

- Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Budiono, A. (2021). Analisis Bentuk Kohesi Dan Koherensi Wacana Cerkak Sebagai Materi Pembelajaran Bahasa Jawa Siswa SMP. *SYNTAX IDEA*, 2008-2018. Doi:<https://doi.org/10.46799/Syntax-Idea.V3i10.1524>
- Ciptaningtyas, W., Mukmin, B., & Putri, K. (2022). E-Book Interaktif Berbasis Canva Sebagai Inovasi Sumber Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 161-174. Doi:<https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V10i2.21788>
- Fadillah, M. (2019). Konsistensi Penggunaan Bahasa Jurnalistik. *FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI*, 14(2), 1-99. Retrieved From <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/10841/1/Adi%20Novanta%2C%20411206549%2C%20FDK%2C%20KPI%2C%20085276413989.Pdf>
- Fajriyani, N., Ridho, M., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan lain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68. Doi:<https://doi.org/10.23917/Humaniora.V21i1.8151>
- Francisca, Venneza Zahra, J., Anggraeni, S., & Aeni, A. (2022). Pengembangan E-Bookbudimas "Buku Digital Agama Islam" Untuk Pembelajaran Paipada Siswa Sekolah Dasarfrancisca1 , Jovanka Oktavia Venneza Zahra2, Sri Hesty Anggraeni3, Ani Nur Aeni4Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia1. *JURNALBASICEDU*, 6, 5268 -5277. Doi:<https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i3.3043>
- Hidayat, R., Erwadi, Vitria Ratna, S., & Ade, V. (2017). Pemanfaatan Sigil Untuk Pembuatan E---Book Book Book Book (Electronic Book) Dengan Format Epu(Electronic Book) Dengan Format Epu(Electronic Book) Dengan Format Epubbbb. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Informasi*, 1-8. Doi:<https://doi.org/10.25077/TEKNO.SI.V3i1.2017.1-8>
- Hidayat, W., Widayati, S., & Irawan, W. (2022). Analisis kesalahan ejaan pada laporan kuliah kerja nyata muhammadiyah bengkulu mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan mahasiswa pendidikan bahasa inggris universitas muhammadiyah kotabumi tahun akademik 2019/2020. *Jurnal Penelitian Dan Abdimas Griya Cendekia*, 793-802. Doi:<https://doi.org/10.47637/Griya-Cendekia.V7i2.265>
- Khasanah, R., Wiarsih, C., & Ernawati, A. (2021). Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Pada Karangan Narasi Menggunakan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). *Jurnal IKA*, 116-120. Doi:<https://doi.org/10.36841/Pgsdunars.V9i1.1126>
- Khoirunnisaa, N., & Prajawinanti, A. (2023). Analisis Pemanfaatan E-Book

- Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. *THE LIGHT: Journal Of Librarianship And Information Science*, 11-21. Doi: <https://doi.org/10.20414/Light.V3i1.6251>
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Limbong, T., & Simarmata, J. (2022). PKM : Pelatihan Pembuatan Buku Digital Dan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada SMK Negeri 1 Pergetteng-Getteng Sengkut Kabupaten Pakpak Bharat. *Jurnal E-Pengabdian*, 68-79. Doi: <https://doi.org/10.54367/Ulead.V1i2.1717>
- Muslich, M. (2010). *Garis-Garis Besar Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nafinuddin, S. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Indonesia. *OSF*, 1-16. Doi: <https://doi.org/10.31219/Osf.io/F5kbx>
- Naschah, A., Rahmawati, D., & Triasih. (2020). Kesalahan Berbahasa Pada Teks Berita Covid-19 Di Media Daring CNN Indonesia. *Estetik Jurnal Bahasa Indonesia*, 94-104. Doi: <http://dx.doi.org/10.29240/Estetik.V3i2.1586>
- Nasrullah, H. (2022). E-Book Interaktif Berbasis Canva Sebagai Inovasi Sumber Belajar Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 161-172. Doi: <https://doi.org/10.22219/Jp2sd.V10i2.21788>
- Nasution, W. (N.D.). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Buku Siswa Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas VI SD Di Aceh Besar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 149-159. Doi: <https://doi.org/10.46244/Tunasbangsa.V8i2.1645>
- Ningsih, F., & Ulya, H. (2024). Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Pada Kurikulum Merdeka. *Revorma: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 46-51. Doi: <https://doi.org/10.62825/Revorma.V4i1.98>
- Ningsih, F., & Ulya, H. (2024). Pemanfaatan E-Book Sebagai Sumber Belajar Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 46-51. Doi: <https://doi.org/10.62825/Revorma.V4i1.98>
- Nita, O. (2021). Penggunaan Kalimat Efektif Dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 272-280. Doi: <https://doi.org/10.31539/Kibasp.V4i2.2174>
- Nugroho, A., & Daniamiseno, A. (2018). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam E-Book Pendidikan Sekolah Menengah. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, X, 115-122. Doi: <https://doi.org/10.21831/Jitp.V9i1.21690>
- Rantung, D., Mulyanto, A., Kadim, A., & Ashari, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Materi Pengelolaan E-Book Kelas X TKJ Di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. *Journal Of Information Technology Education*, 153-165. Doi: <https://doi.org/10.37905/Inverted.V3i2.20296>

- Saprudin, Haerullah, A., & Hamid, F. (2021). Analisis Penggunaan E-Modul Dalam Pembelajaran. *Jurnal Luminous: Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 38-42. Doi: <https://doi.org/10.31851/Luminous>
- Saripudin, D., Yulifar, L., Fauzi, W., & Anggraini, D. (2022). Pemanfaatan Dan Penggunaan E-Book Interaktif Sejarah Lokal Jawa Barat Bagi Guru-Guru SMA/SMK Melalui In/On Training. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 138-145. Doi: <https://doi.org/10.17509/Historia.V5i2.40155>
- Silva, I., Purnomo, D., & Zuhri, M. (2019). Efektivitas Pendekatan Konstruktivisme Berbantu Media E-Book Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas X Di SMKN 11 Semarang. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 311-316. Doi: <https://doi.org/10.26877/Imajiner.V1i6.4859>
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*. Retrieved From <https://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>
- Supriono, K, F., Kadir, N., Febriana, J., Rahayu, E., & T, H. (2019). Penerapan ISO 9126 Dalam Pengujian Kualitas Perangkat Lunak Pada E-Book. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 9-13. Doi: <https://doi.org/10.18860/Mat.V11i1.7672>
- Syarifudin, & Iskandar, M. (2023). Impelementasi Permen No 50 Tahun 2015 Tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia / Teknik Penulisan Karya Ilmiah Di Institut Agama Islam Qamarulhuda Bagu Lombok Tengah 2023. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 471-477. Doi: <http://dx.doi.org/10.58258/Jupe.V8i2.5418>
- Wahidah. (2018). Kohesi Dan Koherensi Dalam Teks Buku Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Kelas X. *Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makassar*, 122-128. Retrieved From <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11043>
- Wahyudi, D., Wardani, M., Aiman, F., & Yuningsih, D. (2021). Pengembangan Media Interaktif Berbasis E-Book Melalui Pendekatan SAVI Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 13(1), 231-238. Doi: <https://doi.org/10.20961/Jdc.V5i2.53734>
- Yuliani, W. (2018). *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling*. Doi: <https://doi.org/10.22460/Q.V2i2p83-91.1641>
- Zainul, R., Oktavia, B., Nasra, E., Arianti, V., Fatimah, P., & Liza, Y. (2020). Studi Pengembangan Dan Efektivitas Model Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Online Data Dengan Menggunakan Aplikasi Endnote Bagi Guru-Guru MGMP Kimia Kota Padangpanjang. *OSF*, 1-10. Doi: <https://doi.org/10.31227/OSF.IO/2gcq7>
- Ziya, K. (2023). Efektifitas Penggunaan E-Book Bagi Siswa SMA. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY*, 19(2), 1-64. Retrieved From <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34440/1/Khali>

da%20Ziya%2C%20190503011%2C%
20FAH%2C%20IP.Pdf